

**KONTRIBUSI TARKAM BOLAVOLI MINI TERHADAP  
*SPORT INDUSTRY* BOLAVOLI DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

**DAYANG BILY JUWITA**

NPM : 2115030076

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

Skripsi oleh:

**DAYANG BILY JUWITA**

NPM: 2115030076

Judul:

**KONTRIBUSI TARKAM BOLAVOLI MINI TERHADAP  
*SPORT INDUSTRY* BOLAVOLI DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK

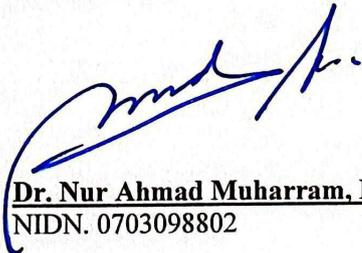
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Juli 2025

Pembimbing I

  
Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or  
NIDN. 0720028002

Pembimbing II

  
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or  
NIDN. 0703098802

Skripsi oleh:

**DAYANG BILY JUWITA**

NPM: 2115030076

Judul:

**KONTRIBUSI TARKAM BOLAVOLI MINI TERHADAP  
SPORT INDUSTRY BOLAVOLI DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 09 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

- |               |                                 |       |
|---------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua      | : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or | ..... |
| 2. Penguji I  | : Dr. Puspodari, M.Pd           | ..... |
| 3. Penguji II | : Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or  | ..... |

  
17-07-2025

  
Mengetahui,  
Dekan FIKS  
  
**Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or**  
NIDN. 0703098802

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dayang Bily Juwita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 11 September 2003  
NPM : 2115030076  
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025

Yang Menyatakan



**DAYANG BILY JUWITA**

NPM: 2115030076

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

“Jangan melihat siapa yang berbicara tapi lihatlah apa yang dibicarakan,  
sebaik-baiknya manusia adalah manusia  
yang bermanfaat bagi orang lain.”

*-gus iqdam muhammad*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta dukungan tanpa henti dari orang-orang tercinta baik secara materi, moril maupun doa skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada semua orang yang telah membantu penulis sepanjang perjalanan ini. Halaman ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT atas rahmat dan kekuatan yang selalu menyertai saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Terimakasih kepada orang tuaku yang paling saya sayangi, Bapak Bambang Pribadi dan Ibu Lilik Maghfiroh dengan segala cinta dan pengorbanan telah melakukan berbagai upaya agar penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih atas doa yang tak pernah berhenti, dukungan yang tak ternilai dan dorongan yang selalu diberikan dalam setiap langkah penulis. Persembahan ini merupakan wujud kecil dari besarnya kasih sayang dan perjuangan bapak dan ibu yang tak ternilai.
3. Kepada saudara perempuanku satu-satunya, Dhona Itvi Listarida, terimakasih atas segala bentuk dukungan, wejangan dan alasan untuk terus berjuang yang senantiasa kau hadirkan. Terimakasih telah menjadi penguat dalam setiap langkahku hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
4. Kepada seseorang yang telah setia berada disamping saya selama tujuh tahun. Terimakasih atas waktu, tenaga dan ikhlas yang telah diberikan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga atas semua inspirasi yang telah mendorong penulis untuk berfikir lebih jauh dan tetap teguh dalam menyelesaikan pendidikan ini sampai akhir.
5. Terimakasih disampaikan kepada rutinan pengajian Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, yang telah menjadi tempat penulis untuk menenangkan pikiran, memantapkan hati dan menemukan kembali semangat untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Tempat ini bukan hanya menjadi ruang

perenungan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang luar biasa untuk akademik saya.

6. Kepada dosen pembimbing terbaik saya bapak Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. dan bapak Dr. Nur Ahmad Muharram M.Or. yang saya hormati, terimakasih atas bimbingan, ilmu, arahan serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini, peran beliau sangat penting untuk menyempurnakan karya ini.
7. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya kelas B program studi PENJASKESREK yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan, kebersamaan, canda tawa, serta semangat yang terjalin selama penulisan skripsi ini.
8. Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri atas setiap perjuangan yang telah dilalui, atas waktu dan energi yang telah dihabiskan, serta atas keberanian untuk menghadapi keraguan dan ketidakpercayaan diri yang sering muncul. Saya mengucapkan terimakasih kepada diriku karena telah bertahan dalam situasi yang sulit, tetap berjalan meskipun seringkali ragu dan berani menghadapi tantangan. Skripsi ini bukti bahwa penulis mampu melewati apa yang dulu terasa tidak mungkin.

## ABSTRAK

**Dayang Bily Juwita:** Kontribusi Tarkam Bolavoli Mini Terhadap *Sport Industry* Bolavoli Di Kabupaten Tulungagung, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci: bolavoli mini, industri olahraga, tarkam bolavoli mini

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya kegiatan tarkam bolavoli mini di Tulungagung yang memberikan manfaat kesehatan bagi atlet dan membuka peluang bisnis bagi masyarakat. Penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku industri olahraga dan penyelenggara tarkam untuk membuat strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan *sport industry* dan meningkatkan ekonomi daerah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi tarkam bolavoli mini terhadap perkembangan *sport industry* bolavoli di Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 pemain tarkam bolavoli mini dan 1 pemilik industri Azz Ball. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarkam bolavoli mini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri olahraga bolavoli dengan nilai T-hitung 1.020 yang melebihi T-tabel 0.367 dan nilai *R Square* sebesar 74%, nilai ini menunjukkan bahwa aktivitas tarkam bolavoli mini mempengaruhi 74% perkembangan industri Azz Ball, sedangkan 26% terdapat dari faktor lain yaitu tarkam dari daerah lain, sekolah dan praktisi yang mengambil bola dari industri Azz Ball. Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0.222 menunjukkan bahwa semakin sering diselenggarakan tarkam, maka semakin tinggi pula perkembangan industri olahraga Azz Ball. Hasil prediksi model regresi (4.81) yang sangat mendekati nilai aktual (4.80) menunjukkan bahwa model tersebut cukup akurat untuk memprediksi pengaruh tarkam terhadap industri olahraga.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan rekomendasi bahwa: (1) Pelaku industri olahraga diharapkan dapat lebih aktif bekerja sama dengan penyelenggara tarkam melalui sponsorship, hadiah turnamen dan promosi produk. (2) Peningkatan jumlah dan kualitas turnamen tarkam juga penting untuk terus mendorong pertumbuhan industri olahraga di tingkat lokal.

## **PRAKATA**

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Kontribusi Tarkam Bolavoli Mini terhadap *Sport Industry* Bolavoli Di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or Selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M. Pd Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri atas segala bentuk dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu beliau berikan kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan wawasan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. M. Anis Zawawi, M.Or selaku wali kelas B yang telah membimbing, mengajar dan memberikan perhatian kepada kami selaku mahasiswa selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen program studi PENJASKESREK atas segala ilmu dan pengalaman yang telah saya peroleh selama masa perkuliahan.
8. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Aziz selaku pemilik industri Azz Ball atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk

melaksanakan penelitian, serta atas segala informasi dan bantuan yang telah disampaikan selama proses penelitian berlangsung.

9. Semua keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya kelas B program studi PENJASKESREK yang telah menjadi bagian dari perjalanan selama masa perkuliahan, kebersamaan, canda tawa, serta semangat yang terjalin selama penulisan skripsi ini.
11. Selain itu saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang tidak dalam disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan yang signifikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik, saran dan tanggapan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk membantu memperbaiki proposal ini di masa mendatang.

Kediri, 09 Juli 2025  
Penulis

**DAYANG BILY JUWITA**  
NPM: 2115030076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Bolavoli .....	10
2. Bolavoli Mini .....	13
3. Budaya Olahraga .....	15
4. Tarkam.....	16
5. Industri Olahraga .....	19
6. Manajemen Pemasaran .....	23
B. Kerangka Berfikir.....	27
C. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
1. Variabel Bebas .....	33
2. Variabel Terikat.....	34

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian .....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji validitas .....	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan .....	50
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Angket Respon Pemain tarkam bola voli mini.....	36
<b>Tabel 3. 2</b> Angket Respon Pemilik Industri .....	38
<b>Tabel 3. 3</b> Skala Likert .....	40
<b>Tabel 3. 4</b> Jadwal Penelitian.....	42
<b>Tabel 4. 1</b> analisis deskriptif .....	45
<b>Tabel 4. 2</b> Uji Validitas .....	45
<b>Tabel 4. 3</b> Uji Reliabilitas.....	46
<b>Tabel 4. 4</b> Nilai Besar Pengaruh Variabel .....	46
<b>Tabel 4. 5</b> Analisis Regresi Linier Sederhana dan Pengaruh antar variabel .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat izin penelitian .....	57
<b>Lampiran 2.</b> Surat Keterangan Penelitian .....	58
<b>Lampiran 3.</b> Berita Acara Bimbingan Kemajuan Skripsi.....	59
<b>Lampiran 4.</b> Sertifikat Plagiasi.....	61
<b>Lampiran 5.</b> Surat validasi angket pemain tarkam bolavoli mini .....	62
<b>Lampiran 6.</b> Surat validasi angket pemilik industri bolavoli mini Azz Ball.....	68
<b>Lampiran 7.</b> Data Responden .....	74
<b>Lampiran 8.</b> Data Spss .....	75
<b>Lampiran 9.</b> Industri Bolavoli Mini Azz Ball .....	78
<b>Lampiran 10.</b> Wawancara Pemilik Industri Azz Ball .....	79
<b>Lampiran 11.</b> Alat Produksi Bola.....	80
<b>Lampiran 12.</b> Validasi Angket .....	81
<b>Lampiran 13.</b> Penyebaran Angket.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan suatu bentuk kegiatan fisik yang mencakup permainan, perlombaan, dan kegiatan intensif dengan tujuan mencapai kemenangan dan mencapai prestasi optimal. Melakukan aktivitas olahraga merupakan bentuk kegiatan fisik yang berperan penting dalam menjaga kesehatan (Puspodari et al., 2024). Olahraga adalah semua kegiatan terorganisir yang melibatkan pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengekspresikan diri, membina, dan meningkatkan kemampuan fisik, mental, interaksi sosial dan budaya seseorang, seperti yang dikatakan dalam UU No 11 Tahun 2022, tentang olahraga.

Olahraga di Indonesia semakin mengalami perkembangan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah orang di Indonesia yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, dan populasi atletik terus meningkat setiap tahunnya. Menurut Yildiz (2012), olahraga secara umum memberikan banyak manfaat bagi tubuh selain membantu menjaga kesehatan mental dan fisik. Dari berbagai macam cabang olahraga saat ini, bolavoli merupakan salah satu yang perlu mendapat perhatian dan pembinaan. Bolavoli adalah suatu olahraga yang paling populer dan disukai di Indonesia.

Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertandingan bolavoli yang diselenggarakan, baik yang resmi (diselenggarakan oleh pemerintah setempat) maupun tidak resmi (diselenggarakan oleh sekelompok orang). Contoh acara resmi termasuk Liga Remaja, Porprov (Pekan Olahraga Provinsi), Popda (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), dan sebagainya. Contoh acara tidak resmi termasuk pertandingan RT, pertandingan antar kampung, dan sebagainya. Acara resmi biasanya diadakan sekali atau dua kali dalam satu tahun, sementara acara tidak resmi cenderung diadakan lebih sering. Dengan lebih seringnya acara tidak resmi, para atlet akan lebih mudah

mempersiapkan diri mereka untuk acara resmi yang akan datang untuk mendapatkan hasil terbaik. Tujuan dari acara ini adalah untuk menghasilkan pemain yang handal yang dapat membentuk tim dan meningkatkan reputasi daerah di tingkat nasional dan internasional.

Permainan bolavoli bukan hanya untuk sekedar bermain tetapi olahraga ini dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan sportifitas yang baik, variasi gerakan cepat dan seru membuat pemain merasa sangat nyaman dan kecanduan. Permainan bolavoli merupakan permainan yang telah dikenal luas. Willian G. Morgan, merupakan seorang guru pendidikan jasmani di Amerika Serikat yang menciptakan permainan bolavoli pada tahun 1885 (Ikadarny & Karim, 2010). Menurut Bachtiar et al, (2019:23) bolavoli adalah pertandingan tim yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing 6 pemain. Lapangan bolavoli dibagi menjadi dua bagian yang sama dengan memiliki satu buah garis tengah dan di atasnya terdapat net yang dibentangkan dengan ukuran tertentu.

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman permainan bolavoli saat ini sudah merajalela dan terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah bolavoli mini. Menurut (PP.PBVSI, 1995:73) dalam Patamani, (2020) sekolah dasar menggunakan permainan bolavoli mini sebagai pelajaran pendidikan jasmani. Jumlah pemain yang dibutuhkan dalam pertandingan 2 set kemenangan dan 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan. Bolavoli mini saat ini tidak hanya dimainkan di sekolah dasar saja, tetapi sudah banyak dimainkan didaerah-daerah tertentu dengan berbagai macam perbedaan dan pertandingan.

Tarkam bolavoli mini adalah salah satunya, dalam tarkam bolavoli mini terdapat lima orang pemain dalam satu tim. Ukuran lapangan bolavoli mini yang digunakan berbeda-beda. Ukuran lapangan yang sering digunakan dalam tarkam bolavoli mini yaitu 12x6 m dan tinggi net juga tidak sama dengan bolavoli pada biasanya. Bolavoli mini memiliki tinggi net 210 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri. Net dalam permainan bolavoli mini memiliki ukuran panjang 7 m dan memiliki lebar 90 cm.

Bolavoli mini sudah sangat populer di berbagai daerah. Permainan bolavoli sering dijadikan sebagai ajang bergengsi yaitu yang biasa disebut dengan tarkam.

Tarkam adalah kependekan dari antar kampung. Istilah ini awalnya berdasarkan pada pertandingan atau kompetisi bolavoli yang diadakan di dalam sebuah desa atau beberapa desa, yang bisa mencakup lebih dari satu desa (Irfansyah & Wijaya, 2023). Menurut Wahyudi, dkk (2019), tarkam adalah kompetisi terbuka yang diikuti oleh masyarakat dan berfungsi sebagai peringatan suatu even atau hajatan. Tarkam merupakan olahraga masyarakat seperti yang dikatakan dalam UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragan olahraga masyarakat adalah olahraga yang dimainkan oleh anggota masyarakat berdasarkan minat dan kemampuan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu dan menyesuaikan dengan keadaan dan nilai budaya setempat. Olahraga ini dimainkan secara terus menerus karena baik untuk kesehatan dan kebugaran serta menimbulkan kegembiraan bagi pelaku olahraga. Pelaku olahraga adalah masing-masing individu atau sekelompok orang yang berpartisipasi langsung dalam olahraga, seperti atlet, pelatih, dan staf olahraga.

Tujuan dari tarkam dalam olahraga masyarakat sesuai UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yaitu untuk meningkatkan kegembiraan, mengupayakan pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya lokal dan nasional, mendorong olahraga fisik, dan meningkatkan produksi ekonomi nasional. Tarkam adalah salah satu contoh olahraga masyarakat yang telah berkembang dan sangat penting bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat untuk menggali, mempromosikan dan mengembangkan kegiatan ini.

Dalam pertandingan tarkam beberapa pemain profesional dari luar daerah diundang untuk berpartisipasi dalam pertandingan tarkam untuk membela tim kampung kebanggaannya. Salah satu yang menjadi ciri khas dalam tarkam yaitu adanya seorang pemilik tim atau donator yang mampu mengeluarkan dana untuk mendatangkan atlet profesional dari luar daerah

tersebut, tetapi hal ini tidak selalu terjadi karena ada beberapa pertandingan tarkam yang memiliki aturan untuk tidak memperbolehkan pemain profesional berpartisipasi.

Saat ini tarkam telah berkembang menjadi pertandingan yang berlangsung di hampir setiap daerah dengan durasi yang berbeda-beda. Mayoritas pertandingan tidak seperti pertandingan resmi seperti kejurda, kejurnas, livoli dan proliga yang pertandingannya di tayangkan di televisi. Salah satu daerah yang ramai dengan tarkam bolavoli mini yaitu Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Karangrejo. Turnamen tarkam bolavoli mini karangrejo cup merupakan salah satu even yang hampir setiap tahun di selenggarakan. Terakhir diselenggarakan pada akhir 2023 sampai dengan awal 2024 yang dinamakan sebagai Karangrejo Cup V.

Keberhasilan tarkam dalam menarik perhatian masyarakat tidak terlepas dari peran industri olahraga yang terus berinovasi sangat penting untuk kemajuan industri olahraga, yang mencakup proses membuat produk baru dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada (Dhani, 2018) . Selain itu industri olahraga memiliki peluang besar untuk berkembang jika mereka menggunakan tren dan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan daya saing produk dipasar global (Dermawan, 2018). Oleh karena itu industri olahraga bolavoli tidak hanya mempengaruhi aspek teknis dari olahraga itu sendiri, tetapi juga mempengaruhi kemajuan ekonomi dan inovasi dalam olahraga secara keseluruhan.

Dharmika Nugraha, (2018) menunjukkan bahwa industri olahraga yang berkembang baik memiliki kemampuan untuk membentuk ekosistem ekonomi yang berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak yang berpartisipasi seperti distributor, produsen, dan konsumen. Oleh karena itu, pertumbuhan sektor olahraga merupakan salah satu langkah penting yang diperlukan untuk memajukan kemampuan olahraga dan perekonomian Indonesia. Pengembangan industri ini mencakup pengembangan berbagai macam kegiatan terkait dengan olahraga, seperti acara turnamen, perlengkapan olahraga, perusahaan olahraga dan media olahraga.

Industri rumahan bolavoli mini Azz Ball merupakan salah satu contoh industri olahraga seperti yang ditertulis di UU No 11 Tahun 2022, tentang Keolahragaan industri olahraga merupakan aktivitas terkait dengan olahraga yang melibatkan produksi barang atau jasa yang menawarkan manfaat atau nilai tambah yang lebih besar dan berdampak pada ekonomi olahraga dan masyarakat. Industri ini mendukung perkembangan ekonomi dan penciptaan peluang kerja dengan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang olahraga.

Industri rumahan bolavoli mini Azz Ball merupakan usaha yang bertempat di Desa Karangrejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung dan didirikan pada tahun 2018 oleh bapak Aziz. Bermula dari hobi pribadi, bapak Aziz termotivasi untuk mengembangkan keterampilannya menjadi sebuah usaha yang menguntungkan. Pada awalnya, industri ini menghasilkan berupa bolavoli plastik yang dibuat secara manual dan sederhana, namun pada tahun 2021 industri ini mengalami perkembangan dengan menerapkan proses produksi yang lebih rapi seperti menggunakan teknik jahit dan penambahan logo pada setiap produk. Sampai saat ini, industri Azz Ball mempunyai empat orang karyawan yang ikut membantu dalam proses pembuatan bolavoli mini di lingkungan industri rumahannya. Dapat dilihat bahwasannya hobi dapat menjadi landasan kuat untuk membangun industri kreatif yang terus berinovasi, seperti yang ditunjukkan oleh perjalanan usaha ini.

Dalam industri ini menciptakan suatu inovasi baru yaitu berupa bolavoli mini yang sudah banyak digunakan untuk pertandingan tarkam diseluruh Indonesia. Industri Azz Ball awalnya merupakan industri kecil yang memproduksi bolavoli dengan jumlah terbatas. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya permintaan pasar, industri ini mengalami perkembangan. Maraknya tarkam membuat membeludaknya pesanan produksi bolavoli mini Azz Ball.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Aziz pemilik industri Azz Ball pada tanggal 1 Mei 2025 diperoleh informasi

bahwa produksi bolavoli mini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai jumlah produksi pertahun. Pemilik industri menjelaskan bahwa jumlah produksi tidak selalu tetap setiap tahunnya. Beliau menyatakan, *“Tidak mesti mbak, tapi pada bulan agustus sangat ramai bisa di angka 500 bola”*. Peneliti kemudian melanjutkan dengan pertanyaan, *“Apakah ada peningkatan produksi yang signifikan?”*, Pemilik industri menjawab secara singkat, *“Wahh...tentu ada mbak”*. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun jumlah produksi tidak selalu konsisten setiap tahunnya, terdapat kecenderungan peningkatan yang cukup menonjol terutama pada periode tertentu seperti bulan agustus yang merupakan masa puncak permintaan. Industri ini dapat memproduksi bola sekitar 50-100 bola disetiap minggunya.

**Tabel 1. 1** Produksi Bola

TAHUN	PRODUKSI
2021-2022	300 Bola
2022-2023	2000 Bola
2023-2024	3000 Bola
2024-2025	4000 Bola

(Sumber, Industri Azz Ball)

Pelanggan utama berasal dari toko-toko olahraga yang tersebar di wilayah Kabupaten Tulungagung yang secara rutin menerima pasokan produk dari industri ini. Sebagian besar pelanggan lebih memilih membeli melalui toko-toko yang menjadi mitra distribusi karena tidak banyak orang yang mengetahui langsung lokasi industrinya. Selain itu ada beberapa sekolah yang menjadi pelanggan bolavoli mini ini, meskipun dengan jumlah yang lebih kecil. Meskipun pembelian langsung ke toko-toko masih

mendominasi tetapi penjualan online juga telah berkembang dengan baik. Melalui aplikasi Shopee, Facebook, Instagram dan juga Whatsaap Bapak Aziz menawarkan produknya.

Setiap bulan industri ini dapat melakukan penjualan produk bolavoli mini, hanya saja pada saat bulan Ramadhan tidak ada pertandingan tarkam. Industri olahraga bolavoli mini Azz Ball merupakan salah satu contoh industri olahraga karena dapat menghasilkan banyak barang dan dapat mensejahterakan atlet serta mendukung kemajuan olahraga di Indonesia. Selain itu, dapat mengembangkan ekonomi bisnis warga sekitar. Menurut bapak Aziz selaku pemilik industri, maraknya turnamen tarkam bolavoli mini turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan permintaan bolavoli mini yang diproduksi oleh Azz Ball.

Pertandingan tarkam memiliki banyak peminat dikalangan masyarakat, karena dalam tarkam tidak membutuhkan biaya yang mahal seperti bola, net dan juga tempat. Bola dalam tarkam bolavoli mini terjangkau murah dibandingkan dengan bolavoli pada umumnya. Harga bolavoli mini kisaran 60-80 ribu perbola, sedangkan harga bolavoli besar yaitu kisaran 600-800 ribu perbola. Net yang digunakan dalam permainan bolavoli mini juga dapat di inovasi menggunakan tali rafia yang dianyam sendiri. Selain itu tarkam bolavoli mini menggunakan lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan bolavoli besar sehingga dapat dimainkan dalam lahan yang sempit. Tarkam menjadi suatu hal yang sangat populer dikalangan masyarakat, bukan hanya sebagai hiburan bagi masyarakat tetapi juga dapat menciptakan peningkatan terhadap permintaan produksi bolavoli mini.

Berkembangnya tarkam bolavoli mini ini tentu memiliki banyak manfaat kesehatan bagi pelakunya. Masyarakat yang dahulu mengira bahwa tarkam hanya sebatas hiburan tetapi ternyata tarkam memiliki dampak positif terhadap ekonomi, khususnya industri olahraga. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di tempat tarkam Nyawiji Cup yang berada di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

tarkam bolavoli mini memberikan manfaat baik bagi penyelenggara tarkam dan pelaku bisnis yang dapat melihat peluang usaha dibidang ini dengan menjual segala macam peralatan kebutuhan bolavoli atau dapat menciptakan suatu *sport industry* bolavoli sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Industri ini berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi olahraga.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Tarkam Bolavoli Mini Terhadap *Sport Industry* Bolavoli Di Kabupaten Tulungagung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang kajian sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Seberapa besar produksi bolavoli mini di industri rumahan Azz Ball?
2. Apakah tarkam bolavoli mini memberikan kontribusi terhadap perkembangan Industri olahraga bolavoli mini Azz Ball di Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat produksi bolavoli mini di industri Azz Ball
2. Untuk mengetahui kontribusi tarkam bolavoli mini terhadap perkembangan Industri olahraga bolavoli mini Azz Ball di Kabupaten Tulungagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun bebera manfaat penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang industri olahraga,

khususnya tentang cabang olahraga bolavoli mini. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan atau landasan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara pertumbuhan industri olahraga lokal dan kegiatan olahraga non-formal seperti tarkam. Penelitian ini juga menjelaskan tentang peran ekonomi mikro dalam mendukung sistem industri olahraga.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi industri rumahan Azz Ball, hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemilik industri Azz Ball tentang bagaimana kegiatan tarkam bolavoli mini memberikan kontribusi terhadap produksi, pemasaran, dan permintaan produk bolavoli mini. Dengan informasi ini pemilik industri dapat mengembangkan strategi bisnis yang relevan dengan tren pasar yang dipengaruhi oleh aktivitas olahraga masyarakat.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberi tambahan pengetahuan, khususnya bagi mereka yang mempelajari ilmu keolahragaan, manajemen dan kewirausahaan tentang bagaimana kegiatan olahraga masyarakat seperti tarkam dapat mempengaruhi perkembangan industri lokal. Penelitian ini juga diharapkan untuk mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan mengkaji potensi industri olahraga lokal yang masih jarang diteliti.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana aktivitas tarkam yang sering dianggap sebatas hiburan memiliki dampak positif terhadap ekonomi, khususnya industri olahraga. Dengan informasi ini, masyarakat dapat lebih menghargai dan mendukung keberlangsungan tarkam sebagai salah satu penggerak ekonomi lokal dan mendorong pengembangan industri olahraga melalui komunitas di Kabupaten Tulungagung.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bolavoli**

Bolavoli pertama kali dimainkan pada akhir abad ke-19 padatahun 1985 oleh William G. Morgan, seorang pelatih pendidikan jasmani di Young Men Christian Association (YMCA) di Holyoke, Massachusetts, AS. Penemuan bola basket oleh James Naismith menjadi inspirasi pertama bagi William G. Morgan. William G. Morgan akhirnya mengembangkan permainan yang dikenal sebagai *mintonette*.

Bolavoli merupakan olahraga yang memadukan aspek-aspek bisbol, bulu tangkis dan bola basket merupakan nama modern untuk *mintonette* (Bumburo et al., 2023). *Mintonette* semakin populer seiring berjalannya waktu dan permainan ini berkembang hingga pada 1896, permainan ini secara resmi dinamakan bolavoli. (Barbara et al., 2000).

Permainan bolavoli sudah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan. Pada awalnya olahraga ini dibawa ke Indonesia oleh Belanda dan dimainkan dengan para bangsawan. Sejak saat itu, olahraga voli terus berkembang khususnya setelah Indonesia menjadi negara merdeka. Klub-klub bolavoli mulai muncul secara bertahap diberbagai tempat. Akhirnya sebuah organisasi untuk olahraga voli dibentuk pada tahun 1955 yaitu PBVSI. Permainan bolavoli menyebar ke seluruh masyarakat Indonesia sehingga mulai muncul secara bertahap klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar ini, persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) didirikan di Jakarta pada 22 Januari 1955 bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Sejak saat itu PBVSI aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik ke luar maupun ke dalam negeri sampai saat ini (Mulyadi, 2020).

Pertandingan bolavoli pertama kali dimainkan selama Pekan Olahraga Nasional (PON) ke II pada tahun 1951. Kemudian, pada 22 Januari, Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) didirikan di bawah kepemimpinan W.J. Laututemen di kota Jakarta bersamaan dengan diadakannya kejuaraan nasional bolavoli yang pertama. Induk organisasi bolavoli internasional adalah FIVB. FIVB merupakan singkatan dari *Federation Internationale de VolleyBall*.

Sampai saat ini, PBVSI masih berperan aktif berpartisipasi dalam pembentukan berbagai program nasional dan internasional. Jumlah klub bolavoli diseluruh negeri menunjukkan pertumbuhan pesat permainan bolavoli sejak tahun 1962. Data yang menunjukkan peningkatan jumlah peserta dalam kejuaraan nasional PON dan yang lainnya adalah bentuk bukti tambahan tentang perkembangan bolavoli di Indonesia. Saat ini juga sudah banyak klub-klub yang didirikan di Indonesia.

Pada awalnya, bolavoli adalah permainan di mana dua tim bermain bola di lapangan tertentu dengan tangan dan lengan. Arena dibagi menjadi dua jaring atau tali yang sama dan diletakkan di atas arena pada ketinggian tertentu (Junaidi & Muharram, 2021). Bolavoli merupakan permainan dua tim yang masing-masing terdiri dari 6 pemain yang bertanding dalam permainan. Bolavoli dipantulkan dari pemain ke pemain melalui operan dan smes ke arah area lawan untuk memulai permainan (Suadiah et al., 2020).

Permainan bolavoli adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling bersaing menggunakan bola sebagai media permainan. Dalam permainan bolavoli, tujuan dari setiap tim adalah memukul bola ke bidang lapangan musuh dengan cara yang tepat sehingga tim lawan tidak dapat mengembalikan bola (Mulyadi, 2020).

Menurut Roesdiyanto dalam Nugroho et al., (2021) menambahkan bahwa permainan bolavoli adalah jenis olahraga beregu yang sangat terkenal di seluruh dunia, cara memainkannya dengan memukul bola hingga menyeberangi net bolak balik yang sudah ditentukan dengan

ketinggian net. Permainan ini dapat dimainkan baik dalam ruangan maupun di luar ruangan, dan dimainkan oleh 6 pemain di setiap regu. Setiap tim berusaha untuk mendapatkan poin di setiap sesi, para pemain sering berusaha untuk membelokkan bola ke daerah lawan dengan berbagai cara, seperti servis, *smash*, blok, pasing, dan tipuan (Rifki et al., 2021). Permainan bolavoli menyebar dengan cepat diseluruh dunia. Permainan ini dapat dimainkan segala usia baik anak-anak maupun orang dewasa. Permainan bolavoli telah berkembang dengan sangat cepat sehingga kita dapat melihat bagaimana permainan ini telah sampai ke desa-desa pelosok. Orang-orang di desa ini sangat menyukai permainan ini karena mudah dimainkan dan tidak mahal. Raharjo dalam Nugroho et al., (2021) mengatakan bahwa tujuan seseorang bermain bolavoli pada awalnya hanyalah rekreasi. Namun, seiring berjalannya waktu, tujuan berubah dari rekreasi menjadi mencapai prestasi, mempertahankan kesehatan kebugaran jasmani, bersosialisasi dengan orang lain, memanfaatkan waktu luang dan bahkan menjadi penting bagi bisnis dan ekonomi.

Pemain bolavoli dikatakan terampil jika mereka dapat menguasai dan melakukan gerakan yang terlibat dalam permainan bolavoli dengan tepat, cermat, dan efektif sesuai dengan aturan (Hidayat & Muslimin, 2018). Olahraga ini dimainkan di lapangan yang memiliki ukuran 18 x 9 m yang di batasi oleh net berada di tengah lapangan. Induk organisasi bolavoli internasional adalah FIVB. FIVB merupakan singkatan dari *Federation Internationale de Volley Ball*. Menurut PBVSI (2004) bolavoli adalah olahraga yang dimana dua tim bermain di setiap lapangan yang terpisah oleh sebuah net.

Permainan bolavoli memiliki berbagai macam teknik dasar yang dapat dipelajari, diantaranya servis, *passing*, *smash*, dan *blocking* (Mulyadi, 2020). Mikanda Rahmani melanjutkan dengan menjelaskan bahwa setiap teknik dasar yang disebutkan di atas memiliki tujuan yang berbeda. Servis digunakan untuk memulai permainan, *passing*

digunakan untuk menerima atau memainkan bola dari teman satu tim atau daerah lawan, *smash* digunakan untuk menyerang daerah lawan agar bola yang akan disebrangkan ke daerah lawan dapat mematikan atau setidaknya menyulitkan mereka untuk memainkan bola dengan sempurna, dan *block* berfungsi untuk menghentikan serangan lawan yang sudah dekat dan untuk melakukan serangan balik.

Teknik bolavoli terus berkembang dan berubah seiring dengan variasi permainan, karena variasi ini pemain bolavoli harus mengikuti tuntutan baru. Misalnya posisi pemukul atau spiker yang bisa disebut *smasher*, mulai dipilah-pilah menjadi *smash bola normal/open*, bola cepat dan yang bisa menguasai bola semua umpan dan di mana pun, dinamakan posisi *allround*. Spesialisasi posisi pada pemain bolavoli, terdiri atas pengumpan/*setter*, *smasher bola open*, *smasher bola cepat*, *smasher allround*, *libero* (Sujarwo, 2020).

Dalam permainan bolavoli modern memang penting untuk berspesialisasi dalam teknik tertentu. Namun, semua pemain diharapkan memiliki keterampilan bermain yang berbeda. Misalnya, *setter* harus dapat melakukan *smash*, sedangkan *smasher* juga harus dapat melakukan *pasing atas*, yang berarti mereka dapat mengumpan dengan baik dalam kondisi tertentu. Dalam situasi di mana pemain menerima bola dari serangan lawan terkadang hasil penerimaannya tidak tepat ke arah pengumpan atau bahkan cenderung jauh dari pengumpan. Dalam hal ini, pemain lain mungkin *libero* atau spiker yang terdekat pada sentuhan bola kedua, diharuskan untuk melakukan *pasing atas* (mengumpan) dengan baik agar mereka dapat melakukan serangan keras dan tajam ke lawan (Junaidi & Muharram, 2021).

## 2. Bolavoli Mini

Perkembangan permainan ini juga diwujudkan dalam macam bentuk variasi dan perkembangan cabang olahraga bolavoli. Mawarti (2009:69), mengatakan adapun beberapa jenis permainan bolavoli yaitu bolavoli pantai /pasir (*beach volleyball*), bolavoli duduk (*sitting*

*volleyball*), dan bolavoli mini (*mini volleyball*). Bolavoli mini merupakan olahraga yang sangat terkenal di Indonesia, terutama di turnamen lokal yang disebut dengan tarkam.

Bolavoli mini merupakan permainan bolavoli yang dimainkan diatas lapangan kecil dan menggunakan peraturan yang sederhana. Selain peraturan yang sederhana dan tidak memakan tempat yang luas perlengkapan permainan bolavoli mini juga terjangkau. Menurut (PP.PBVSI, 1995:73) dalam Patamani, (2020) sekolah dasar menggunakan permainan bolavoli mini sebagai pelajaran pendidikan jasmani. Jumlah pemain yang dibutuhkan dalam pertandingan 2 set kemengan dan 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan. Bolavoli mini saat ini tidak hanya dilaksanakan di sekolah dasar saja, tetapi sudah banyak dimainkan didaerah-daerah tertentu dengan berbagai macam perbedaan dan pertandingan.

Salah satu contohnya adalah tarkam bolavoli mini. Tarkam bolavoli mini di mainkan oleh 5 pemain dalam satu tim. Ukuran lapangan bolavoli mini yang digunakan berbeda-beda. Ukuran lapangan yang sering digunakan dalam tarkam bolavoli mini yaitu 12x6 m dan tinggi net juga tidak sama dengan bolavoli pada biasanya. Bolavoli mini memiliki tinggi net 210 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri. Net dalam permainan bolavoli mini memiliki ukuran panjang 7 m dan memiliki lebar 90 cm.

Bola dalam permainan bolavoli mini terjangkau murah dibandingkan dengan bolavoli pada umumnya. Harga bolavoli mini kisaran 60-80 ribu perbola, sedangkan harga bolavoli besar yaitu kisaran 600-800 ribu perbola. Net yang digunakan dalam permainan bolavoli mini juga dapat di inovasi menggunakan tali rafia yang dianyam sendiri. Selain itu tarkam bolavoli mini menggunakan lapangan yang lebih kecil dibanding dengan bolavoli besar sehingga dapat dimainkan dalam lahan yang sempit.

Bolavoli mini sudah sangat populer di berbagai daerah. Permainan bolavoli sering dijadikan sebagai ajang bergengsi yaitu yang biasa disebut dengan tarkam. Saat ini informasi tentang turnamen bolavoli mini terbesar di Indonesia belum ditemukan melalui informasi pencarian.

### 3. Budaya Olahraga

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu “buddayah”, yang berarti suatu bentuk jamak dari buddi (budi atau akal) yang memiliki arti sebagai suatu hal yang berhubungan dengan budi dan akal manusia, dalam bahasa inggris kebudayaan disebut dengan istilah *culture* yang berasal dari kata latin *colere* yaitu mengembangkan atau melaksanakan bisa juga diartikan sebagai mengembangkan tanah atau bertani, kata *culture* sendiri sering diartikan sebagai “Kultur” dalam bahasa Indonesia (Minsih et al., 2024).

Budaya (*culture*) dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan pikiran, tradisi atau sesuatu yang telah mendarah daging dan sulit untuk diubah. Budaya adalah pola kehidupan masyarakat yang diwariskan melalui proses pembelajaran dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan membentuk gaya hidup yang dianggap paling sesuai dengan lingkungannya.

Budaya olahraga adalah salah satu elemen kebudayaan yang dibentuk dan dikembangkan oleh manusia dimana seseorang suka berolahraga dan menganggapnya sebagai cara hidup yang sehat. Menurut Suratman (2016), olahraga tidak hanya dilihat sebagai suatu aktivitas fisik, tetapi juga sebagai wujud norma, pola pikir, nilai-nilai gender, bahasa, sikap, tindakan, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Semangat untuk berolahraga, rasa saling menghormati antar sesama pemain, pentingnya kebugaran fisik, dan penghargaan terhadap prestasi olahraga merupakan beberapa contoh dari budaya olahraga.

#### 4. Tarkam

Selama perkembangan bolavoli Indonesia, istilah "Antar Kampung" atau "Tarkam" sudah sangat dikenal luas, yang merupakan bentuk pertandingan bolavoli yang dimainkan di lingkungan umum dengan aturan yang tidak formal seperti liga voli yang dimainkan di tingkat regional dan nasional. Istilah lain dari tarkam yaitu pertandingan antar kampung yang diselenggarakan didaerah perkampungan dan diikuti oleh masyarakat penduduk sekitar tempat pertandingan diselenggarakan.

Tarkam adalah kompetisi terbuka yang diikuti oleh penduduk sekitar dan didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengingatkan suatu peristiwa atau hajatan di kampung, seperti selesainya panen raya, perayaan pernikahan atau khitanan, dan sebagainya (Sukmana & Allsabab, 2018:94). Pengertian lain tarkam menurut Rifki et al., (2021) yaitu pertandingan bolavoli tingkat amatir di Indonesia yang diselenggarakan di kampung-kampung. Acara seperti ini rutin diselenggarakan pada bulan-bulan tertentu untuk bersenang-senang. Beberapa pemain mengikuti turnamen tarkam untuk menjaga kebugaran fisik, mereka biasanya bermain tarkam di sela-sela kompetisi nasional.

Pertandingan antar kampung atau yang disebut dengan tarkam dikatakan budaya olahraga karena mencakup elemen budaya yang terwujud melalui aktivitas olahraga dalam lingkungan sosial dan tradisional masyarakat. Dalam lingkungan tradisional tarkam sering kali diadakan pada saat perayaan hari besar, rangkaian acara adat atau tradisi tertentu. Dalam lingkungan sosial tarkam bukan hanya sebagai kompetisi tetapi juga melibatkan aspek sosial seperti solidaritas, gotong royong, dan interaksi antar masyarakat. Pertandingan antar kampung mempererat hubungan sosial melalui kegiatan bersama yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Tarkam merupakan olahraga masyarakat seperti yang dikatakan dalam UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan olahraga masyarakat adalah olahraga yang dimainkan oleh anggota masyarakat sesuai dengan minat dan keterampilan yang meningkat dari masa ke masa sesuai dengan situasi dan nilai budaya setempat. Olahraga ini dimainkan secara terus menerus karena baik untuk kesehatan dan kebugaran serta menimbulkan kegembiraan bagi pelaku olahraga. Pelaku olahraga adalah setiap individu atau sekelompok manusia yang berpartisipasi langsung dalam olahraga, seperti atlet, pelatih, dan staf olahraga.

Tujuan dari tarkam dalam olahraga masyarakat sesuai UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yaitu untuk membudayakan aktivitas fisik, menciptakan suasana yang menyenangkan, menjaga dan memperkaya budaya daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ekonomi nasional. Pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat sangat wajib untuk menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga masyarakat disini tarkam merupakan salah satu contoh olahraga masyarakat yang sudah berkembang.

Tarkam awalnya merujuk pada pertandingan atau kompetisi cabang olahraga bolavoli yang diselenggarakan di suatu kampung atau desa yang dapat mencakup lebih dari satu desa. Pada saat ini tarkam menjadi sebuah pertandingan meluas yang diselenggarakan hampir di keseluruhan desa baik dalam kurun waktu singkat maupun panjang. Tarkam didefinisikan sebagai kompetisi terbuka yang diikuti oleh masyarakat, dan memiliki arti sebagai kegiatan yang dimaksudkan untuk mengingat peristiwa yang terjadi di kampung Swahpyar Alip Pamungkas dan Agung Wahyudi (2019).

Dalam tarkam sendiri memiliki ciri khas yaitu adanya pemilik tim dan donatur yang bekerja sama untuk mendatangkan atlet profesional dari luar daerah, kecuali aturan pertandingan tarkam yang beberapa di

antaranya melarang pemain profesional bermain. Pemain yang didatangkan dari luar daerah menerima upah yang diinginkan oleh atlet yang bersangkutan berdasarkan prestasi mereka. Masyarakat menyebut fenomena ini dengan istilah pemain bon. Saat ini, tarkam adalah pertandingan yang diadakan hampir setiap desa. Terkadang dalam waktu singkat, terkadang dalam jangka waktu lebih lama, dan sebagian besar bukanlah pertandingan resmi yang disiarkan televisi, karena mereka tidak memiliki kontrak profesional, pemain dalam turnamen ini dapat bergerak dengan bebas. Mereka dapat pindah ke klub atau tim lain untuk bermain di pertandingan yang berbeda.

Para pemain tarkam biasanya dibayar satu kali atau hingga pertandingan selesai. Pertandingan tarkam biasanya mengarah pada pertandingan olahraga lokal atau kampung, macam macam tarkam yang sering di selenggarakan di sekitar kita yaitu tarkam bolavoli, tarkam sepak bola, tarkam futsal, tarkam bulu tangkis, tarkam sepak takraw, tarkam pencak silat, dan tarkam olahraga tradisional.

Masyarakat kampung biasanya sangat menyukai turnamen tarkam karena memberi mereka kesempatan untuk berkumpul, bersosialisasi, dan bersaing secara sehat. Tidak hanya memberikan hiburan bagi warga sekitar, turnamen tarkam juga berpotensi mendorong laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Turnamen tarkam banyak memberikan dampak pada perekonomian warga sekitar yang bermanfaat. Sebagai contoh, penjual di daerah turnamen dapat menawarkan makanan dan minuman kepada para penonton. Selain itu kehadiran penonton memiliki efek ekonomi positif bagi masyarakat sekitar karena mereka memiliki peluang untuk menghasilkan uang dari apa yang mereka makan selama pertandingan tarkam.

Manfaat lain dapat dilihat dari toko olahraga sekitar yang menyediakan berbagai macam perlengkapan tarkam. Perlengkapan olahraga pasti akan banyak terjual untuk kebutuhan turnamen tersebut. Selain itu tarkam juga bertujuan untuk mengidentifikasi generasi

penerus pemain bolavoli didaerah masing-masing. Dengan banyak diadakannya pertandingan tidak resmi maka akan membantu para atlet mempersiapkan diri untuk acara resmi yang akan datang dengan lebih baik (Muklis, 2015). Untuk mencapai prestasi olahraga yang luar biasa seseorang perlu menjalani proses latihan yang direncanakan dan disusun secara teratur dan terus menerus dengan beban latihan yang meningkat seiring dengan prinsip latihan (Ismoko dan Sukoco, 2013).

#### 5. Industri Olahraga

Industri memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan mutu sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya alam secara maksimal. Pengertian industri berasal dari bahasa latin yaitu “ *industria* ” yang berarti buruh atau tenaga kerja. Industri meliputi seluruh aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kesejahteraan, istilah ini sudah sering digunakan secara luas.

Industri menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang memproses bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk dimanfaatkan. Kegiatan ini mencakup perancangan dan rekayasa industri dengan tujuan menghasilkan produk yang menguntungkan.

Dari persepektif geografis, industri adalah sistem yang terdiri atas subsistem fisik dan subsistem manusia (Wignjosoebroto:2003, 19). Dalam arti sempit industri mencakup semua aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia untuk menghasilkan barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang yang lebih baik. Dalam pengertian yang lebih luas, industri mencakup segala bentuk aktivitas ekonomi yang produktif dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Semua bentuk bahan yang berasal dari sumber daya alam atau telah mengalami pemrosesan sederhana oleh manusia dianggap sebagai bahan mentah (Putri Wahyuni Arnold DKK:2020, 33). Contohnya

adalah biji besi untuk industri baja, kapas untuk industri tekstil, dan batu kapur untuk semen. Bahan setengah jadi disisi lain adalah bahan mentah atau bahan baku yang telah mengalami satu atau lebih tahap produksi sebelum diubah menjadi produk akhir. Kertas yang digunakan untuk barang cetakan, kayu olahan yang digunakan untuk membuat furniture dan tekstil yang digunakan dalam industri pakaian merupakan beberapa contohnya. Produk seperti pakaian, furniture semen, dan bensin adalah contoh barang jadi atau hasil akhir dari operasi industri yang dipersiapkan untuk konsumsi langsung atau digunakan sebagai metode produksi.

Menurut Undang-Undang UU No 11 Tahun 2022 yang menjelaskan tentang industri olahraga, industri olahraga merupakan aktivitas ekonomi di bidang olahraga baik berupa barang maupun jasa yang memberikan keuntungan atau kontribusi yang lebih signifikan serta memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat dan perkembangan olahraga. Industri olahraga mencakup berbagai bentuk, jenis, dan persepektif perdagangan dan jasa. Menurut Miller, dkk (1994), industri olahraga tergolong dalam kategori *sport action*, dan *sport promotion* yang didalamnya mencakup berbagai jenis prodak dan konsumennya. Menurut definisi Dae Hwan Ok (2001) dalam Nuryadi (2010) industri olahraga adalah sektor industri yang menciptakan nilai tambah melalui proses produksi dan penyediaan barang dan jasa yang berhubungan dengan peralatan olahraga dan jasa terkait.

Dari berbagai pengertian terakit, industri olahraga adalah jenis kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan olahraga, yang mencakup produk dan jasa dengan tujuan meningkatkan nilai produk dan distribusinya, ini termasuk bisnis olahraga, produk olahraga, dan jasa olahraga. Industri olahraga adalah jenis bisnis yang melibatkan proses pengelolaan barang dan jasa secara berkelanjutan dalam batas-batas kegiatan olahraga, termasuk manajemen infrastruktur dan fasilitas olahraga. Tujuan dari industri ini adalah untuk menghasilkan

keuntungan bagi industri, masyarakat, dan kelompok olahraga. Menurut penjelasan diatas, tujuan industri olahraga adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi industri, masyarakat, dan kelompok olahraga.

Pada Undang-undang UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan menetapkan bahwa masyarakat yang bergerak dalam industri olahraga sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) masyarakat diizinkan untuk bekerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi olahraga atau lembaga lain, ditingkat nasional maupun internasional. Untuk menjalankan kerja sama ini masyarakat harus membentuk badan usaha yang sesuai dengan keputusan peraturan yang berlaku, pelaku industri olahraga juga harus memperhatikan kesejahteraan atlet dan mendukung kemajuan dunia olahraga.

Industri olahraga dapat dimasukkan ke dalam jenis industri sebagai bagian dari kegiatan industri. Saat ini, industri olahraga dapat mencakup barang dan jasa. Industri olahraga mencakup bisnis yang berkaitan dengan olahraga, baik barang atau jasa. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sarana dan prasarana dibuat, dijual atau disewakan. Isi dari UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan menetapkan bahwa industri olahraga harus memperhatikan kemajuan olahraga dan kesejahteraan pelaku olahraga.

Sesuai dengan isi dari UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, pengelolaan dan peningkatan sektor industri olahraga dilakukan dengan kerja sama yang memberikan keuntungan. Aktivitas olahraga yang mandiri dan profesional adalah hasilnya. Dalam rangka mendorong sektor industri olahraga, pemerintah akan memberikan beberapa kemudahan untuk mendirikan pusat pengembangan dan pembinaan olahraga. Beberapa peluang yang dapat dikembangkan dalam industri barang olahraga termasuk:

- a. Cabang olahraga yang melibatkan penggunaan perlindungan tubuh meliputi berbagai perlengkapan seperti: pelindung badan (*body protector*), sarung tangan (*glove*), pelindung alat kelamin (*genetal*)

*protector*), pelindung kepala (*head protector*), pelindung gigi (*gumshield*), pakaian beladiri, deker, pelindung kaki (*leg protector*), dan perlengkapan lainnya.

- b. Cabang olahraga permainan mencakup berbagai perlengkapan seperti bola untuk berbagai jenis olahraga, sarung tangan (*glove*), sepatu olahraga, *shuttlecock* untuk badminton, raket, bad, training, suit, net, jaring, masker, *stick*, topi, dan perlengkapan lainnya.
- c. Cabang olahraga atletik mencakup berbagai kebutuhan seperti: sepatu *spice*, tas, kaos kaki, pakaian olahraga, stop watch, pelindung tangan dan perlengkapan lainnya
- d. Cabang senam mencakup penggunaan pakaian khusus senam, serta berbagai aksesoris pendukung lainnya.

*Sport Industry* merupakan industri yang menghasilkan nilai tambah dengan membuat dan menyediakan peralatan dan layanan olahraga. *Home industry* merupakan usaha kecil yang beroperasi di suatu bidang tertentu dan sering disebut sebagai industri rumahan. Sistem dalam *home industry* menggunakan peralatan produksi sederhana untuk merubah bahan baku menjadi produk dengan nilai tambah dirumah, tidak memiliki fasilitas khusus seperti pabrik (Werdi, 2022). *Home industry* juga dapat dimengerti sebagai usaha kecil yang menghasilkan jasa atau barang. *Home industry* menghasilkan barang dan jasa yang pada akhirnya dapat menguntungkan proses pengolahan bahan yang dilakukan oleh bisnis kecil tersebut (Maenner, 2021). Contoh industri barang yang sudah berkembang di Kabupaten Tulungagung yaitu memiliki *home industry* berupa bolavoli mini yang distribusinya dikirim ke berbagai toko olahraga, ke berbagai sekolah dasar dan telah digunakan untuk berbagai kompetisi.

Sebuah produk dalam industri olahraga dapat memiliki kemampuan untuk bersaing dengan produk dari berbagai negara melalui keunggulannya, hal itu menjadi peluang besar untuk berkembang. Namun, produk yang hanya meniru tanpa memberikan nilai tambahan

atau inovasi akan sulit bertahan dan mungkin dapat dikalahkan di pasar. Oleh karena itu untuk memastikan bahwa produk yang dibuat tetap dapat bersaing pengembangan dalam industri olahraga sangat penting. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mendapatkan pengertian yang lebih mendalam tentang peluang yang ada di pasar. Dalam kehidupan sehari-hari pengembangan industri olahraga dapat dilihat misalnya melalui evaluasi ulasan produk yang dihasilkan oleh industri olahraga, nantinya industri olahraga dapat menyesuaikan jenis dan fitur produknya menurut Quarterman (1998) dalam Sugito & Allsabab, (2018) terdapat tiga segmen yaitu: *sport performance*/penampilan olahraga, *sport production*/produksi olahraga, *sport promotion*/promosi olahraga.

Pada *sport performance*, sebuah barang atau jasa dapat mendorong penampilan atau kinerja sebuah kelompok olahraga. Industri ini akan menyediakan sarana olahraga, pakaian, dan sepatu khusus olahraga untuk sekolah olahraga. Pada *sport production*, industri olahraga berperan dalam pemasaran produk dan perlengkapan yang terkait dengan olahraga, seperti penyediaan bola dan peralatan untuk berbagai cabang olahraga. Sementara itu pada *sport promotion* industri olahraga meliputi penyelenggara kegiatan atau acara yang bertemakan olahraga, serta pemasaran alat yang berkaitan dengan olahraga.

## 6. Manajemen Pemasaran

Pemasaran merupakan analisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan dengan membangun, mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang menguntungkan dengan target konsumen. Manajemen menurut Nani (2019) merupakan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), tindakan (*acting*), mengarahkan (*to lead*), dan mengawasi (*to control*).

Menurut Azizah, (2022), manajemen pemasaran merupakan proses yang mencakup analisis, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian berbagai program yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi atau

### C. Penilaian Umum Tes Evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh} : \text{jumlah skor maksimal}}{\text{X } 100\%}$$

#### Kriteria Nilai

Nilai	Kategori	Keterangan	Contreng yang perlu
82%-100%	Baik	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
63%-81%	Cukup Baik	Dapat digunakan dengan revisi kecil	
44%-62%	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan revisi besar	
25%-43%	Tidak baik	Belum dapat digunakan	

### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lampiran 6. Surat validasi angket pemilik industri bolavoli mini Azz Ball**  
(Expert Judgment)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendhitya Prima Putra, M.Pd.

Status : *Experts Judgement*

- *Experts Judgement*

Menyatakan bahwa instrument penelitian, berupa lembar angket yang disusun oleh:

Nama : Dayang Bily Juwita

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sain Universitas Nusantara PGRI Kediri.

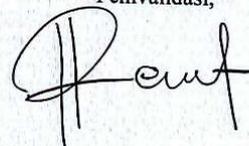
Judul Penelitian : Kontribusi Tarkam Bolavoli Mini Terhadap Industri Sarana Olahraga Bolavoli Di Kabupaten Tulungagung

Telah divalidasi isi (*content validity*) dan dianggap layak, silahkan ditindaklanjuti untuk studi empirik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 22 Mei 2025

Pemvalidasi,



Rendhitya Prima Putra, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

**A. Petunjuk**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berikan penilaian terhadap angket Kuesioner untuk mengetahui pendapat responden terhadap peran dan pandangan pemilik industri bolavoli mini Azz Ball di Kabupaten Tulungagung, dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria:

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang baik
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

2. Jika terdapat komentar atau saran, tulishlah pada lembar yang telah disediakan.

**B. Penilaian**

No.	Pertanyaan	Skor Penelitian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan tujuan pengisian angket				✓
2.	Ketersediaan petunjuk pengisian angket				✓
3.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator				✓
4.	Penggunaan kaidah Bahasa Indonesia yang baik				✓
5.	Kesesuaian Bahasa dengan tingkat responden			✓	
6.	Kejelasan penulisan pertanyaan			✓	

### C. Penilaian Umum Tes Evaluasi

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh} : \text{jumlah skor maksimal}}{\text{X 100\%}}$$

#### Kriteria Nilai

Nilai	Kategori	Keterangan	Contreng yang perlu
82%-100%	Baik	Dapat digunakan tanpa revisi	✓
63%-81%	Cukup Baik	Dapat digunakan dengan revisi kecil	
44%-62%	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan revisi besar	
25%-43%	Tidak baik	Belum dapat digunakan	

#### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....